

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam era globalisasi perkembangan dunia usaha di Indonesia mengalami evolusi yang semakin meningkat. Adanya pembaruan dalam sebuah perusahaan serta persaingan dalam dunia usaha yang semakin ketat. Perusahaan-perusahaan atau instansi mulai memasuki lingkungan bisnis yang berbeda dari sebelumnya, kini pasar tidak hanya dimasuki oleh kompetitor dalam negeri saja namun telah didatangi oleh berbagai kompetitor luar negeri yang produk atau jasanya berisi persaingan. Selain dampak positif yang dibawa oleh zaman globalisasi, terdapat dampak negatif yang mempengaruhi perusahaan, yaitu di era globalisasi ini perusahaan yang tidak mempunyai sistem informasi yang baik akan tersisih. Oleh karena itu penerapan dan pengelolaan agar perusahaan menjadi lebih baik untuk mencapai keberhasilan diperlukannya sistem informasi (Kotler, 2005).

Sistem informasi akuntansi pada badan usaha berperan sebagai wadah dari semua transaksi yang dilakukan pada proses bisnis. Umumnya sistem informasi akuntansi pada sebuah badan usaha dibuat secara terpisah. Penggunaan dari sistem informasi akuntansi yang ada, juga dilakukan terpisah dari sistem informasi pendukung proses bisnis lain yang dilakukan oleh badan usaha tersebut. Sistem informasi mencakup penggunaan teknologi informasi untuk menyediakan informasi bagi pengguna untuk memproses informasi (Romney & Steinbart, 2016:11).

Informasi akuntansi yang berkualitas berguna untuk membantu para pemakai informasi untuk membuat keputusan yang bermanfaat (Gellinas, 2012: 19). Dimana kualitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu proses untuk memperoleh pengetahuan tentang informasi yang tepat. (Manirath Wongsim & Jing Gao, 2011:1).

Fenomena pertama terjadi pada Sistem Informasi akuntansi suatu perusahaan atau instansi dapat dikatakan berjalan baik apabila tujuan sistemnya tercapai, misalnya perusahaan dapat menyampaikan informasi yang dibutuhkan manajemen dan pihak lain secara tepat dan cepat tanpa ada hambatan apapun. Perusahaan atau instansi juga berupaya menjaga dan mengamankan barang properti yang dimiliki instansi dengan baik supaya tujuan sistem informasi akuntansinya dapat tercapai. Selain itu sistem informasi akuntansi perusahaan atau instansi dapat dikatakan baik apabila perusahaan atau instansi dapat mengurangi biaya-biaya yang lebih rendah daripada nilai manfaatnya. Politeknik STTT Bandung seperti instansi pada umumnya yang menerapkan Sistem Informasi Akuntansi. Politeknik STTT Bandung merupakan lembaga tekstile yang kegiatan operasionalnya berkaitan erat dengan transaksi keuangan. Penerimaan kas pada Politeknik STTT Bandung berasal dari Mahasiswa dan juga Pemerintah, sedangkan pengeluaran kas berupa pembelian fasilitas dan juga keperluan pegawainya, seperti tugas keluar Kota.

Fenomena yang tidak berkualitas juga masih terjadi pada Politeknik STTT Bandung dimana Sistem Informasi Akuntansi belum terintegrasi (*Integrity*) pada tahun 2019 mempunyai masalah Sistem Informasi Akuntansi yang belum berkualitas karena Sistem Informasi Akuntansinya masih belum Terintegrasi dengan baik. Dilansir dari

WJtoday “ Kami mempunyai masalah sistem informasi akuntansi yang masih sering mengalami Data yang tertukar karena sistem informasi akuntansi yang kami gunakan masih terpisah antara pembelian barang yang masih belum terintegrasi dengan penjualan produk.” Sistem informasi akuntansi yang mereka gunakan masih belum berjalan dengan baik dan belum terintegrasi satu sama lain.

Budaya organisasi merupakan karakteristik sebuah organisasi dan menjadi pedoman bagi organisasi tersebut. Budaya organisasi berupa norma perilaku dan nilai-nilai yang dipahami dan diterima oleh semua anggota organisasi dan digunakan sebagai dasar dalam aturan perilaku dalam organisasi tersebut. (Meida Maryana, 2013). Selain budaya organisasi faktor yang mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi yaitu struktur organisasi.

Struktur organisasi merupakan pekerjaan yang telah dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan secara formal dengan komponen-komponen yang mendukung dan sudah disusun dengan baik antara pembagian kerja atau spesialisasi disusun sesuai kebutuhan, dapat saling menunjang, jelas wewenang dan tanggung jawabnya dalam suatu organisasi (Robbins dalam Suaib, 2008:124).

Penelitian sebelumnya oleh Norman Alvi Tripambudi dan Adityawarna (2014) dengan judul “Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Sistem Informasi Akuntansi”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan budaya organisasi berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi. Selain itu penelitian Sindi Ellzea (2019) dengan judul “Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa struktur organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas

sistem informasi akuntansi. Penelitian Purnama Ramadhan dan Rudy Fachruddin (2017) dengan judul “Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas dan peneliti sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan mengambil judul “**Pengaruh Budaya Organisasi Dan Struktur Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi**” (Survei Pada Politeknik STTT Bandung)

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan sistem informasi akuntansi pada Politeknik STTT Bandung
2. Bagaimana Kualitas Informasi Akuntansi pada Politeknik STTT Bandung
Seberapa besar pengaruh struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi Politeknik STTT Bandung

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh budaya organisasi terhadap kualitas sistem

informasi akuntansi pada Politeknik STTT Bandung.

2. Seberapa besar pengaruh struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi Politeknik STTT Bandung.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh Budaya Organisasi dan Struktur Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dengan menggunakan data yang diperoleh untuk memecahkan masalah.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada Politeknik STTT Bandung.
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi Politeknik STTT Bandung.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan memiliki kegunaan yang bermanfaat secara praktis maupun akademis.

1.5.1 Kegunaan Akademis

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan agar berguna bagi yang memerlukan, serta dapat digunakan sebagai bahan referensi atau pembandingan yang dapat membantu dalam pengembangan penelitian.

2. Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu khususnya dibidang audit dan dapat menambah wawasan ilmu dan diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya

